

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Suatu perusahaan didalamnya terdiri dari pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki tujuan masing-masing terhadap perusahaan. Begitu pula dengan pihak manajemen dan investor. Pihak manajemen memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda dengan investor. Tujuan utama investor ialah mendapatkan keuntungan atas modal yang ia tanamkan dengan risiko sekecil-kecilnya, sedangkan pihak manajemen selain memiliki tujuan untuk memakmurkan pemegang saham juga memiliki tujuan untuk membuat perusahaan menghasilkan laba, mempertahankan kelangsungan perusahaan, meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan perusahaan. Investor lebih menyukai laba dibagikan sebagai dividen namun, pihak manajemen lebih memilih untuk menahan labanya untuk kemajuan perusahaan. Dari perbedaan kepentingan dan tujuan tersebut seringkali menimbulkan konflik keagenan antara pihak manajemen dan investor. Pihak manajemen dapat meminimalisir konflik tersebut dengan menentukan kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan untuk mengelola laba yang diperoleh apakah akan ditahan atau dibagikan sebagai dividen. penetapan kebijakan dividen sangat berpengaruh pada kesejahteraan pemegang saham perusahaan, harga saham, pendanaan perusahaan dan nilai perusahaan. Sehingga, dalam

menentukan kebijakan dividen harus menghasilkan keputusan yang seimbang antara kepentingan investor dan kebutuhan perusahaan.

Pada dasarnya perusahaan yang menghasilkan laba akan dapat membagikan dividen ke pemegang saham. Namun, pada kenyataannya manajemen tidak selalu membagikan dividen pada saat menghasilkan laba, karena perusahaan juga harus memperhatikan kebutuhan pendanaan dan investasi perusahaan. Apabila dividen dibagikan maka perusahaan mengurangi jumlah laba ditahan dan akan meningkatkan ketergantungan perusahaan terhadap modal asing atau utang. Dengan membagikan dividen berarti perusahaan mengeluarkan sejumlah dana yang seharusnya bisa digunakan untuk membiayai investasi yang menguntungkan dan anggaran modal yang sedang dibutuhkan. Namun, apabila perusahaan menahan labanya maka perusahaan tersebut menjadi kurang menarik di mata investor karena investor menganggap perusahaan yang tidak membayarkan dividen berarti perusahaan tersebut kurang memperhatikan kesejahteraan pemegang sahamnya.

Pihak Manajemen dalam membuat kebijakan dividen Selain mempertimbangkan tujuan dari pemegang saham dan tujuan perusahaan dapat mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dividen dengan menggunakan analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan analisis rasio, manajer dapat membuat kebijakan dividen berdasarkan interpretasi dari rasio yang digunakan.

Salah satu rasio yang diduga dapat dipertimbangkan untuk membuat kebijakan dividen adalah rasio *leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya (Hanafi, 2013). Dengan Rasio *Leverage* manajer mendapatkan informasi berupa tingkat utang yang dimiliki perusahaan. Kaitannya dengan dividen yaitu Dengan utang yang tinggi maka perusahaan akan cenderung mengkonsentrasikan labanya untuk keperluan pendanaan yaitu membayar utang jangka panjang tersebut, sehingga akan semakin banyak laba yang ditahan oleh perusahaan dan memperkecil pembayaran dividen, berdasarkan interpretasi atas rasio tersebut manajer diharapkan dapat menentukan kebijakan dividen yang tepat sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Manajer juga dapat mempertimbangkan rasio profitabilitas dalam menentukan kebijakan dividen. Dengan rasio profitabilitas, manajer mendapatkan informasi berupa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga manajer dapat membuat kebijakan dividen berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan.

Manajer dapat membuat kebijakan dividen dengan mempertimbangkan rasio likuiditas perusahaan. Dengan mempertimbangkan tingkat likuiditas perusahaan, manajer akan mendapatkan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimilikinya, dengan aktiva lancar yang tinggi perusahaan akan mampu dalam menjamin utang jangka pendeknya.

Rasio lain yang dapat digunakan manager sebagai pertimbangan untuk membuat kebijakan dividen adalah rasio pertumbuhan. Rasio Pertumbuhan dapat dipertimbangkan untuk membuat kebijakan dividen karena, dengan melihat pertumbuhan perusahaan manager dapat mengestimasi kebutuhan investasi dan pendanaan untuk keperluan perusahaan sehingga dapat dibuat kebijakan dividen yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Terdapat penelitian terdahulu yang meneliti pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen namun dengan hasil yang berbeda, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jozwiak (2015) *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, namun menurut penelitian Mehta (2012) *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen, seperti Penelitian milik Putra dan Wiagustini (2013) bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, penelitian yang sama namun dengan hasil berbeda dilakukan oleh Bangun dan Hardiman (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen, seperti penelitian milik Harianja, Lubis, dan Torong (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun, menurut penelitian Mehta (2012) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian tentang pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen juga pernah dilakukan oleh Masdupi (2012) bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Namun, penelitian milik Ahmad dan Wardani (2012) menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian Ano, Murni dan Rate (2014) dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio*”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat penambahan variabel penelitian yaitu *Leverage* dan pertumbuhan perusahaan, periode penelitian dan objek penelitian.

## **B. Batasan Masalah**

1. Objek penelitian adalah saham di BEI yang termasiuk dalam Saham Sektor Manufaktur
2. Periode penelitian 2012-2016
3. Menggunakan *Leverage*, Profitabilitas Likuiditas dan Pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen, dan Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?

2. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan Terhadap Kebijakan Dividen
3. Untuk menguji apakah Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen
4. Untuk menguji apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu dibidang manajemen keuangan yang membahas kebijakan dividen khususnya yang menganalisis tentang pengaruh *Leverage*, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap Kebijakan Dividen.

## **2. Manfaat Praktik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen dalam membuat kebijakan dividen yang tepat khususnya yang membahas tentang pengaruh *Leverage*, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen.